



• KEBUTUHAN POKOK

Antisipasi Beras Oplosan, Pengawasan Ditingkatkan

GONDOMANAN—Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY merespons temuan beras oplosan di sejumlah daerah dengan memonitor dan meningkatkan pengawasan pasar. Dari hasil monitoring, belum ditemukan adanya beras oplosan di DIY.

Kepala Disperindag DIY, Yuna Pancawati, menjelaskan jajarannya terus berkoordinasi dan mengawasi barang yang beredar di lapangan. "Kami menggelar operasi pengawasan di Pasar Beringharjo dengan melibatkan instansi terkait yaitu Dinas Pertanian DIY dengan terkait mutu beras dan Balai Metrologi terkait dengan takaran," ujarnya, Selasa (15/7).

Berdasarkan hasil monitoring terhadap beras medium dan premium, dari sampel yang diambil semua masih sesuai takaran.

"Kalau ada perbedaan masih di dalam batas toleransi dan mutu beras dari pengamatan juga masih sesuai standar," katanya.

Disperindag DIY juga mengefektifkan tim untuk pengawasan barang beredar dalam beberapa waktu kedepan. "Nanti sidak dan pengawasan dilanjutkan pada Kamis [17/7] di Pasar Prawirotaman dan swalayan sekitar dengan melibatkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan Satgas Pangan DIY," katanya.

Salah satu pedagang sembako Pasar Beringharjo, Iswarini, mengaku tidak mengetahui jika ada peredaran beras oplosan. "Saya belum mendengar [isu beras oplosan]. Saya juga enggak pernah mencampur beras," ujarnya.

Isu beras oplosan menurutnya juga tidak mempengaruhi permintaan konsumen, karena kebanyakan konsumen di kiosnya sudah menjadi langganan. "Karena sudah langganan, dan harga beras juga sendiri-sendiri. Yang murah ada, yang mahal juga ada," kata dia.

Adapun harga beras di kiosnya saat ini berkisar Rp14.500 hingga Rp18.000 per kg. Ia mengaku ketersediaan beras masih stabil. "Stoknya aman, ada terus barangnya," ungkapnya.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol Eva Guna Pandia, mengatakan jajarannya bakal turun mengawasi peredaran beras. "Nanti kami juga ikut mengawasi. Kami akan berkoordinasi juga dengan Dinas Perdagangan dan Polda DIY," katanya.

Kapolresta mengimbau agar jangan ada kegiatan yang mengarah pada kejahatan ekonomi di Kota Jogja. "Karena akan merugikan konsumen dan masyarakat juga. Jangan sampai ada pengoplosan beras di Jogja," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005